

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dan membuat kesimpulan hasilnya pada suatu kemungkinan terjadinya kesalahan penolakan hipotesis nihil (Azwar, 2011). Penelitian tentang hubungan pola asuh orangtua terhadap perilaku seksual pranikah remaja yang mengonsumsi konten porno dengan kematangan emosi sebagai variabel mediator ini menggunakan jenis penelitian analisis jalur.

B. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel terganggu : perilaku seksual pranikah

Variabel bebas : pola asuh orang tua

Variabel mediator : kematangan emosi

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pola Asuh

Pola asuh adalah cara orang tua dalam mendidik dan memenuhi kebutuhan anak secara fisik, fisiologis dan psikis dalam bentuk menanamkan kedisiplinan dengan memberikan nilai dan moral, memberikan makan, minum, hingga rasa aman,

serta memberikan kasih sayang dalam proses menuju kedewasaan. Pola asuh dalam penelitian ini diukur melalui alat ukur yang disusun berdasarkan empat jenis pola asuh, yaitu pola asuh otoriter (*authoritative parents*), pola asuh demokratis (*authoritarian parents*), pola asuh permisif (*permissive parents*), dan pola asuh yang mengabaikan (*neglectfull parents*). Keempat jenis pola asuh ini akan disusun dalam bentuk skala yang menunjukkan jenis pola asuh yang banyak digunakan oleh orangtua dalam mengasuh anak. Jumlah skor yang dihasilkan pada alat ukur ini bertujuan untuk melihat skor pada variabel pola asuh, kemudian skor yang dihasilkan menunjukkan pola asuh yang dipakai.

2. Perilaku Seksual Pranikah

Perilaku seksual pranikah adalah segala bentuk perilaku seksual yang didorong oleh hasrat seksual yang bertujuan menarik lawan jenis atau sesama jenis untuk melakukan aktivitas seksual yang dilakukan sebelum menikah dan melanggar norma susila. Perilaku seksual pranikah dalam penelitian ini diukur menggunakan alat ukur yang disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seksual, yaitu masturbasi, fantasi seksual, oral seks, sentuhan, ciuman, *necking*, *petting*, dan *intercourse*. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan pada alat

ukur ini maka menunjukkan bahwa perilaku seksual pada subjek semakin tinggi dan juga sebaliknya.

3. Kematangan Emosi

Kematangan emosi adalah kemampuan individu dalam mengontrol emosinya dan menyesuaikan dirinya ketika menghadapi situasi yang tidak menyenangkan, sehingga individu tersebut dapat mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas keputusannya tersebut. Kematangan emosi dalam penelitian ini diukur menggunakan alat ukur yang disusun melalui empat ciri kematangan emosi, yaitu individu yang matang secara emosi akan menerima keadaan dirinya sendiri dan orang lain secara objektif, tidak bersifat impulsif ketika merespon stimulus yang mengenai dirinya, dapat mengontrol emosinya dan ekspresi emosinya dengan baik, memiliki tanggung jawab yang baik, tidak mudah frustrasi dan dapat menghadapi setiap masalahnya dengan baik. Semakin tinggi skor yang dihasilkan pada alat ukur ini maka menunjukkan bahwa kematangan emosi pada subjek semakin tinggi dan juga sebaliknya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang berada di lingkungan penelitian dan akan digeneralisasi hasil penelitian

(Azwar, 2011). Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah sekelompok remaja yang berusia 17-21 tahun yang pernah mengonsumsi konten porno (pornomedia, pornografi, porno teks), berjenis kelamin laki-laki atau perempuan, dan berdomisili di kota Semarang. Sampel yang diambil adalah sampel yang memenuhi kriteria dari populasi.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian kuantitatif terdapat dua macam teknik yaitu probabilitas dan non probabilitas. Pada penelitian ini menggunakan teknik probabilitas, yaitu suatu teknik pengambilan sampel atas dasar kebijaksanaan peneliti sehingga tidak semua anggota populasi dapat menjadi sampel dalam penelitian ini (Umar, 2003). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau cara pengambilan sampel dengan menetapkan karakteristik sesuai tujuan (Azwar, 2011). Sampel yang diambil sebagai subjek penelitian adalah sampel yang memenuhi kriteria populasi. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah remaja usia 17-21 tahun yang diambil dari kelompok SMA, SMK, dan Universitas yang tersebar di Kota Semarang. Objek sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari kelompok SMA, SMK, dan Universitas di Kota Semarang.

E. Prosedur Pengambilan Data

1. Membuat dan mempersiapkan skala pola asuh orang tua yang terdiri dari aspek pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif, dan pola asuh yang mengabaikan. Pada setiap pertanyaan memiliki empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.
2. Membuat dan mempersiapkan skala kematangan emosi yang dibuat berdasarkan ciri-ciri kematangan emosi, yaitu individu yang matang secara emosi akan menerima keadaan dirinya sendiri dan orang lain secara objektif, tidak bersifat impulsif ketika merespon stimulus yang mengenai dirinya, dapat mengontrol emosinya dan ekspresi emosinya dengan baik., memiliki tanggung jawab yang baik, tidak mudah frustrasi dan dapat menghadapi setiap masalahnya dengan baik. Pada setiap item pernyataan memiliki empat alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.
3. Membuat dan mempersiapkan skala perilaku seksual yang terdiri dari aspek masturbasi, fantasi seksual, oral seks, sentuhan, ciuman, *necking*, *petting*, dan *intercourse*. Pada setiap pertanyaan memiliki lima alternatif jawaban yaitu tidak pernah, pernah, jarang, sering, sering sekali.

4. Melakukan *screening* untuk mencari remaja yang megkonsumsi konten porno dengan menggunakan skala survey dari *The Kinsey Institute* (Hyde dan Delamater, 2008).

Screening

Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan
Usia	
Status Marital	1. Menikah 2. Belum menikah
Apakah anda pernah mengkonsumsi konten porno?	1. Pernah 2. Tidak Pernah
Bentuk konten porno yang anda konsumsi	1. Video 2. Gambar 3. Majalah, komik 4. Novel 5. Lainnya.....
Mengapa anda mengkonsumsi konten porno?	1. Masturbasi / melepaskan hasrat 2. Ingin tahu 3. Merangsang diri sendiri dan / orang lain 4. Sekedar untuk berimajinasi 5. Sebagai bentuk pengalihan pikiran (hiburan)

5. Melakukan uji coba skala pada subjek yang memiliki karakteristik remaja yang berusia 17-21 tahun yang mengkonsumsi konten porno, berjenis kelamin laki-laki atau perempuan, dan berdomisili di kota Semarang.
6. Melakukan pengujian validitas dan reabilitas skala pola asuh, kematangan emosi, dan perilaku seksual dengan menggunakan SPSS.

7. Menetapkan subjek penelitian yaitu remaja yang berusia 17-21 tahun yang mengkonsumsi konten porno, berjenis kelamin laki-laki atau perempuan, dan berdomisili di kota Semarang.
8. Mengumpulkan data dengan menyebarkan alat ukur berupa skala pola asuh orang tua, kematangan emosi dan perilaku seksual remaja.
9. Melakukan analisis data dengan menggunakan analisis jalur.
10. Membuat pembahasan dan kesimpulan

F. Metode Pengambilan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Skala adalah metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan lembar pertanyaan atau pernyataan berisi aspek yang akan diukur. Skala tersebut dibuat dengan cara menyajikan kalimat yang sesuai dengan dasar variabel yang akan diteliti (Azwar, 2011).

2. Blue Print dan Cara Penilaiannya

Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam alat ukur, yaitu alat ukur perilaku seksual, pola asuh, dan kematangan emosi. Item pada ketiga alat ukur seluruhnya merupakan item positif atau *favorable*.

a. Alat Ukur Perilaku Seksual Pranikah

Pada penelitian ini, variabel perilaku seksual pranikah diukur menggunakan alat ukur yang disusun berdasarkan teori bentuk perilaku seksual pranikah dari Walker (dalam Widowati, 2009); Raharjo dan Ahyani (2010). Total keseluruhan sebanyak 16 item, terbagi dalam bentuk-bentuk perilaku seksual pranikah. Pada masing-masing item, terdapat empat buah pilihan jawaban dengan rentang nilai 1-4. Nilai yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan menjadi nilai variabel perilaku seksual pranikah pada subjek. Penyusunan alat ukur variabel ini mengacu pada teori konstruksi alat ukur dari Anastasi dan Urbina (2016) yang menjelaskan bahwa item pada setiap aspek dapat disusun dalam jumlah yang berbeda selama dapat mewakili aspek yang akan diukur.

Tabel 1
Blueprint Skala Perilaku Seksual

No	Bentuk	Item	Jumlah
1.	Masturbasi dan fantasi seksual	9, 10, 11	3
2.	Oral seks	12,13	2
3.	Sentuhan	2, 3, 4	4
4.	Ciuman, <i>necking</i>	5, 6, 7, 8	4
5.	<i>Petting & Intercourse</i>	14, 15,16	3
	Jumlah		16

b. Alat Ukur Pola Asuh

Pada penelitian ini, variabel pola asuh diukur menggunakan alat ukur yang disusun berdasarkan teori pola asuh dari Baumrind dan Maccoby & Martin (dalam Papalia, 2009). Total keseluruhan item sebanyak 24 item, terbagi dalam 4 bentuk pola asuh yaitu demokratis, otoriter, permisif, dan mengabaikan. Pada masing-masing item, terdapat empat buah pilihan jawaban dengan rentang nilai 1-4. Nilai yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan menjadi nilai variabel pola asuh pada subjek.

Tabel 2
Blueprint Skala Pola Asuh

No	Bentuk	Item	Jumlah
1	<i>Authoritative Parenting</i>	2, 6, 10, 18, 22	6
2	<i>Authoritarian Parenting</i>	4, 8, 12, 16, 20, 24	6
3	<i>Permissive Parenting</i>	1, 5, 9, 13, 17	6
4	<i>Neglectful Parenting</i>	3, 7, 11, 15, 19, 23	6
Jumlah			24

c. Alat Ukur Kematangan Emosi

Pada penelitian ini, variabel kematangan emosi diukur menggunakan alat ukur yang disusun berdasarkan ciri-ciri kematangan emosi dari Walgito (2004). Total keseluruhan item sebanyak 24 item, yang terbagi dalam 4 ciri-ciri kematangan emosi. Pada masing-masing item, terdapat empat buah pilihan jawaban dengan rentang nilai 1-4. Nilai

yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan menjadi nilai variabel kematangan emosi pada subjek.

Tabel 3
Blueprint Skala Kematangan Emosi

No	Aspek	Item	Jumlah
1.	Menerima keadaan dirinya sendiri dan orang lain secara objektif.	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	Tidak bersifat impulsif	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
3.	Dapat mengontrol emosinya dan ekspresi emosinya dengan baik.	13, 14, 15, 16, 17, 18	6
4.	Memiliki tanggung jawab yang baik	19,20,21, 22, 23, 24	6
Jumlah			24

G. Metode Uji Coba Pengukuran

Uji validitas dan reliabilitas pada ketiga skala penelitian dilakukan dengan menggunakan program *statistical packages for social sciences (SPSS) for windows versi 16.0*. Validitas item pada skala penelitian dilakukan dengan melihat nilai *corrected-item total correlation* pada *reliability analysis*. Item dinyatakan valid apa bila angka yang dihasilkan lebih besar dari 0,3. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat angka *cronbach's alpha* yang dihasilkan. Semakin besar dan semakin mendekati angka 1 berarti reliabilitas alat ukur semakin baik.

H. Metode Analisis Data

Metode penelitian ini menggunakan analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab,

terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat (Juliandi, 2014). Analisis jalur ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pola asuh terhadap perilaku seksual remaja yang mengkonsumsi konten porno dengan kematangan emosi sebagai mediator.

